

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
04 Desember 2024	15 Oktober 2024	16 Desember 2024

## PRAKTIK MENKAFANI JENAZAH UNTUK SISWA SMK NEGERI 2 SANGATTA UTARA SEBAGAI BAGIAN DARI PENDIDIKAN FARDHU KIFAYAH

Muhammad Syahrul Ramadhan  
STAI Sangatta Kutai Timur  
Email: syahrulsalsabil0@gmail.com  
Nur Muhabibudin  
STAI Sangatta Kutai Timur  
Email: nurmuhabibudin@gmail.com  
Anggra Prima  
STAI Sangatta Kutai Timur  
Email: primaanggra@gmail.com

### ABSTRACT

*This practical training on shrouding a corpse for students of SMK Negeri Sangatta Utara aims to provide practical training to students of SMK Negeri 2 Sangatta Utara in the skill of shrouding a corpse as part of the educational knowledge of fardhu kifayah. Through this activity, we hope to make a significant contribution in the character building of students, especially in increasing their social awareness and understanding of the important fardhu kifayah obligations in society.*

*This activity uses interactive learning methods of discussion, question and answer, and theoretical presentation related to the importance of fardhu kifayah. The form of the activity is direct practice of practicing the skills of shrouding a corpse using appropriate media and tools. The training was delivered in theory and practice, focusing on the active involvement of students in each training session. Direct simulation in the field to ensure students can master the required skills. Activities take place over two weeks, with weekly training sessions. The first week was a basic introduction to fardhu kifayah, an introductory session on fardhu kifayah, the role and importance of shrouding the dead in the lives of Muslims, as well as a discussion on the procedures for shrouding the dead. The second week is practical training on shrouding the body, learning and practicing directly shrouding the body, from preparation to the process of shrouding the body with the correct procedure.*

**Keyword:** *Shrouding the dead, Education, Fardhu Kifayah*

### Abstrak

Pelatihan praktik mengkafani jenazah untuk siswa SMK Negeri Sangatta Utara ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis kepada siswa SMK Negeri 2 Sangatta Utara dalam keterampilan mengkafani jenazah sebagai bagian dari pengetahuan pendidikan fardhu kifayah. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan kepedulian sosial dan pemahaman mereka terhadap kewajiban fardhu kifayah yang penting dalam masyarakat.

Kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran interaktif diskusi, tanya jawab, dan pemaparan teori terkait pentingnya fardhu kifayah. Bentuk kegiatannya yaitu praktik langsung latihan keterampilan mengkafani jenazah menggunakan media dan alat yang sesuai. Pelatihan disampaikan secara teori dan praktik, dengan fokus pada keterlibatan aktif siswa dalam setiap sesi pelatihan. Simulasi langsung di lapangan untuk memastikan siswa dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan. Kegiatan berlangsung dalam dua minggu, dengan sesi pelatihan mingguan. Minggu pertama pengenalan dasar

fardhu Kifayah, sesi pengenalan tentang fardhu kifayah, peran serta pentingnya mengkafani jenazah dalam kehidupan umat Islam, serta pembahasan tentang tata cara mengkafani jenazah. Minggu kedua pelatihan praktis mengkafani jenazah, pembelajaran dan praktik langsung mengkafani jenazah, mulai dari persiapan hingga proses mengkafani jenazah dengan prosedur yang benar.

**Kata Kunci:** *Mengkafani Jenazah, Pendidikan, Fardhu Kifayah*

## Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan karakter adalah pendidikan agama dan keterampilan terkait ibadah, seperti pelatihan praktis mengkafani jenazah. Pendidikan fardhu kifayah ini memiliki peran penting dalam membentuk rasa tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap sesama, khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban agama yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Pendidikan semacam ini sangat relevan dalam mendukung pengembangan karakter siswa di sekolah, terutama bagi mereka yang berada di jenjang pendidikan menengah kejuruan (SMK).<sup>1</sup>

Di SMK Negeri 2 Sangatta Utara, salah satu tantangan dalam pendidikan adalah bagaimana mengintegrasikan keterampilan praktis ke dalam kurikulum yang juga mengajarkan nilai-nilai moral dan agama. Pelatihan mengkafani jenazah menjadi salah satu cara efektif untuk menanamkan tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepedulian sosial pada siswa. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar keterampilan teknis, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya melakukan tugas-tugas agama dengan penuh rasa tanggung jawab.<sup>2</sup> Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pelatihan ini, mereka dapat lebih memahami makna pentingnya tugas ini sebagai bagian dari pendidikan fardhu kifayah yang tidak hanya mengajarkan tentang teknik, tetapi juga tentang pengabdian dan tanggung jawab sosial.<sup>3</sup>

Pentingnya pelatihan praktis mengkafani jenazah untuk siswa SMK Negeri 2 Sangatta Utara sebagai bagian dari pendidikan fardhu kifayah telah mendapat perhatian dari berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Andriana et al. (2023) mengenai pelatihan serupa di sekolah-sekolah dasar, menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan praktis agama seperti mengkafani jenazah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap sesama, serta membantu mereka memahami nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini

---

<sup>1</sup> Tatang Hidayat and Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 115–36, doi:10.14421/jpai.2019.162-01.

<sup>2</sup> Farid Setiawan et al., "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021): 1–22, doi:10.23971/mdr.v4i1.2809.

<sup>3</sup> Pariera Dinar Halizah, Zamzam Mustofa, and Amir Mukminin, "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Sebagai Upaya Menarik Minat Belajar Siswa PAI Dalam Pembelajaran Daring Di SMPN 1 Lembeyan," *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 59–72.

bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pelatihan praktis mengkafani jenazah dapat diterapkan di SMK Negeri 2 Sangatta Utara sebagai bagian dari pendidikan fardhu kifayah, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.<sup>4</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Andriana et al. (2023), yang juga menekankan pentingnya pendidikan praktis untuk membentuk karakter siswa melalui pelatihan agama. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu fokus penelitian ini lebih menyoroti implementasi pelatihan praktis mengkafani jenazah di SMK Negeri 2 Sangatta Utara, yang memiliki karakteristik siswa yang lebih matang dan lebih siap untuk menerima pelatihan semacam ini, dibandingkan dengan siswa di tingkat sekolah dasar yang lebih muda dan memerlukan pendekatan yang lebih dasar. Sementara itu, penelitian Andriana et al. lebih berfokus pada siswa di tingkat dasar yang cenderung lebih mengenalkan nilai-nilai dasar agama.<sup>5</sup>

Dalam Al-Qur'an, Allah Subhanahu Wata'alla menekankan pentingnya ketundukan terhadap aturan yang telah ditetapkan, yang tercantum dalam Q.S. An-Nisa: 4/59 (Kemenag, 2019).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ  
إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya ketaatan terhadap aturan, baik dalam aspek agama maupun dalam kehidupan sehari-hari, yang berhubungan langsung dengan tujuan pelatihan praktis mengkafani jenazah. Melalui pelatihan ini, siswa dapat memahami kedisiplinan dan tanggung jawab yang menjadi bagian dari tugas agama, dan ini akan sangat membantu mereka dalam mempersiapkan diri menjadi individu yang lebih baik dan bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendahuluan ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pelatihan praktis mengkafani jenazah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, serta bagaimana pelatihan tersebut dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam penerapan pelatihan ini di

<sup>4</sup> Athaya Hasna Salsabila, Tajudin Noor, and Abdul Kosim, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13766–371, doi:10.31004/jptam.v6i3.4502.

<sup>5</sup> F Umar, M., & Ismail, *Pendidikan Agama Islam* (Banyumas: Cv. Pena Persada, 2020).

<sup>6</sup> Ali Mustofa, “DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” 3, no. 3 (2023): 350–60.

---

SMK Negeri 2 Sangatta Utara, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan fardhu kifayah di kalangan siswa SMK Negeri 2 Sangatta Utara.<sup>7</sup>

### Metode

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran Interaktif Diskusi, tanya jawab, dan pemaparan teori terkait pentingnya fardhu kifayah. Bentuk kegiatannya yaitu praktik langsung latihan keterampilan mengkafani jenazah menggunakan media dan alat yang sesuai. Pelatihan disampaikan secara teori dan praktik, dengan fokus pada keterlibatan aktif siswa dalam setiap sesi pelatihan. Simulasi langsung di lapangan untuk memastikan siswa dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk 1) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK dalam mengkafani jenazah. 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pelaksanaan pendidikan fardhu kifayah, dan 3) Membentuk siswa yang siap melaksanakan tugas fardhu kifayah dalam kehidupan sehari-hari.

Program pelatihan berlangsung selama 2 minggu, dengan sesi pelatihan mingguan. Minggu pertama pengenalan dasar fardhu Kifayah, sesi pengenalan tentang fardhu kifayah, peran serta pentingnya mengkafani jenazah dalam kehidupan umat Islam, serta pembahasan tentang tata cara mengkafani jenazah. Minggu kedua pelatihan praktis mengkafani jenazah, pembelajaran dan praktik langsung mengkafani jenazah, mulai dari persiapan hingga proses mengkafani jenazah dengan prosedur yang benar.

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan mengkafani jenazah merupakan kegiatan yang mengajarkan siswa tentang cara yang benar dalam mempersiapkan jenazah untuk dimakamkan sesuai dengan ajaran agama Islam. Pelatihan ini memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kewajiban fardhu kifayah, yaitu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam yang cukup jumlahnya, tetapi jika sudah ada yang melaksanakannya, maka yang lain terbebas dari kewajiban tersebut. Di SMK Negeri 2 Sangatta Utara, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari dan memupuk rasa tanggung jawab mereka terhadap sesama umat.<sup>8</sup> Tanggung jawab dalam pelatihan ini mengacu pada kewajiban setiap individu untuk memahami dan melaksanakan fardhu kifayah, seperti mengurus jenazah. Pendidikan fardhu kifayah di sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan ketika dibutuhkan dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini, tanggung jawab siswa terlihat

---

<sup>7</sup> Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, "Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14 (2023).

<sup>8</sup> Muhamad Parhan and Bambang Sutedja, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 114–26, doi:10.17509/t.v6i2.20165.

ketika mereka dilibatkan langsung dalam pelatihan mengkafani jenazah dan siap untuk terlibat dalam tugas tersebut jika diperlukan di masyarakat.<sup>9</sup>

Pendidikan fardhu kifayah, seperti halnya pelatihan mengkafani jenazah, memberikan landasan nilai keagamaan yang mendalam kepada siswa. Pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai pendidikan praktis, tetapi juga sebagai upaya untuk menanamkan nilai moral yang mengajarkan siswa tentang kepedulian, empati, dan kerja sama dalam masyarakat.<sup>10</sup> Pelatihan praktis mengkafani jenazah di SMK Negeri 2 Sangatta Utara memiliki potensi besar untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Setiap tahapan pelatihan, seperti memandikan jenazah, membungkus jenazah dengan kain kafan, dan menyiapkan jenazah untuk dimakamkan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan melalui kepatuhan terhadap prosedur yang telah diajarkan, sementara tanggung jawab muncul saat siswa harus mengurus jenazah secara mandiri atau bekerja sama dalam tim.<sup>11</sup> Menurut teori pembelajaran konstruktivisme dari Piaget, pembelajaran yang dilakukan melalui pengalaman langsung lebih efektif dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam konteks pelatihan mengkafani jenazah, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga melalui praktik langsung yang akan memperkaya pemahaman mereka mengenai cara yang tepat dalam mengurus jenazah. Pelatihan ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep keagamaan dengan cara yang lebih aplikatif dan relevan<sup>12</sup>.

## 1. Pelaksanaan Program Pelatihan

### Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan pihak sekolah dan yayasan terkait untuk menentukan jadwal pelatihan.
- b. Persiapan materi pelatihan dan alat-alat yang diperlukan untuk proses mengkafani jenazah.
- c. Rekrutmen peserta dari kalangan siswa SMK yang tertarik mengikuti kegiatan pelatihan ini.

### Pelaksanaan Kegiatan

- a. Minggu 1 Pengenalan dasar fardhu kifayah, pemahaman tentang mengkafani jenazah, serta pemaparan tentang pentingnya tugas ini bagi setiap umat Muslim.

---

<sup>9</sup> Annilta Manzilah 'Adlimah, "Implementasi Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kompetensi Dasar Beriman Kepada Qada Dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 219, doi:10.24014/potensia.v5i2.6628.

<sup>10</sup> Nur Afif, "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 1041, doi:10.30868/ei.v11i03.3177.

<sup>11</sup> Iyang Ebi Novita, "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 22 Gowa," *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx* 21, no. 1 (2020): 1–9.

<sup>12</sup> Hidayat and Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik."

- 
- b. Minggu 2 Pelatihan praktis mengkafani jenazah, dengan setiap siswa mempraktekkan proses ini dalam kelompok yang dipandu oleh instruktur.
2. Monitoring, Evaluasi dan Tindak Lanjut
- a. Setiap sesi dievaluasi melalui penilaian keterampilan dalam praktik mengkafani jenazah.
  - b. Kehadiran dan Partisipasi Evaluasi dilakukan terhadap tingkat kehadiran dan partisipasi siswa selama pelatihan. Siswa yang aktif dan terlibat dalam setiap sesi, baik dalam diskusi maupun latihan praktis, menunjukkan komitmen dan antusiasme tinggi dalam mengikuti program.
  - c. Kualitas Pelatihan Penilaian dilakukan terhadap kualitas materi yang disampaikan dan metode pelatihan yang digunakan. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
  - d. Penilaian Keterampilan Siswa diuji melalui praktik langsung dalam mengkafani jenazah, untuk memastikan bahwa mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dengan baik.
  - e. Perubahan Sikap dan Kesadaran Evaluasi dilakukan terhadap perubahan sikap siswa terkait pentingnya pendidikan fardhu kifayah dan tanggung jawab mereka terhadap proses mengkafani jenazah.
  - f. Kesadaran Sekolah Setelah pelatihan, lingkungan sekolah menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya tugas fardhu kifayah, termasuk dalam mengkafani jenazah
  - g. Evaluasi akhir dilakukan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas mengkafani jenazah dengan benar.
  - h. Setelah pelatihan, siswa yang telah terlatih akan diharapkan dapat melaksanakan tugas fardhu kifayah ini di lingkungan mereka masing-masing, serta mendapatkan pembinaan berkelanjutan dari pihak sekolah.
  - i. Siswa dan pihak sekolah memberikan umpan balik positif terkait manfaat pelatihan ini. Beberapa saran untuk perbaikan meliputi penambahan materi lanjutan dan penguatan sesi praktik.
  - j. Berdasarkan hasil evaluasi, direkomendasikan untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala, serta memastikan bahwa pembelajaran mengenai fardhu kifayah tetap relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
  - k.





## Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan praktis mengkafani jenazah untuk siswa SMK Negeri 2 Sangatta Utara efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan fardhu kifayah. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik, siswa berhasil menginternalisasi nilai-nilai keagamaan, seperti tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kesiapan dalam menghadapi tugas-tugas keagamaan. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam melaksanakan prosedur mengkafani jenazah, serta peningkatan pemahaman terhadap pentingnya fardhu kifayah dalam kehidupan masyarakat. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kurangnya kesadaran awal pada sebagian siswa mengenai pentingnya pelatihan ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan manfaat yang optimal dari program pelatihan ini. Kesimpulannya, pelatihan mengkafani jenazah berpotensi besar dalam membentuk

karakter siswa, memperkuat pemahaman keagamaan mereka, dan menjadi model yang efektif dalam pendidikan fardhu kifayah di sekolah.

#### Daftar Pustaka

- 'Adlimah, Annilta Manzilah. "Implementasi Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kompetensi Dasar Beriman Kepada Qada Dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 219. doi:10.24014/potensia.v5i2.6628.
- Afif, Nur. "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 1041. doi:10.30868/ei.v11i03.3177.
- Halizah, Pariera Dinar, Zamzam Mustofa, and Amir Mukminin. "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Sebagai Upaya Menarik Minat Belajar Siswa PAI Dalam Pembelajaran Daring Di SMPN 1 Lembeyan." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 59–72.
- Hidayat, Tatang, and Syahidin. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 115–36. doi:10.14421/jpai.2019.162-01.
- Mustofa, Ali. "DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" 3, no. 3 (2023): 350–60.
- Novita, Iyang Ebi. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 22 Gowa." *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx* 21, no. 1 (2020): 1–9.
- Nur Efendi, and Muh Ibnu Sholeh. "Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Atanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14 (2023).
- Parhan, Muhamad, and Bambang Sutedja. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 114–26. doi:10.17509/t.v6i2.20165.
- Romlah, Sitti, and Rusdi Rusdi. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (2023): 67–85. doi:10.61815/alibrah.v8i1.249.
- Salsabila, Athaya Hasna, Tajudin Noor, and Abdul Kosim. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13766–371. doi:10.31004/jptam.v6i3.4502.
- Setiawan, Farid, Annisa Septarea Hutami, Dias Syahrul Riyadi, Virandra Adhe Arista, and Yoga Handis

- 
- Al Dani. “Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021): 1–22. doi:10.23971/mdr.v4i1.2809.
- Umar, M., & Ismail, F. *Pendidikan Agama Islam*. Banyumas: Cv. Pena Persada, 2020.